

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah perkonomian yang saat ini timbul di masyarakat luas khususnya Indonesia adalah kemiskinan dan juga kurangnya lapangan pekerjaan. Ini merupakan masalah sosial yang harus dihadapi secara tepat dan terencana, karena jika tidak diperhatikan dan tidak ditangani secara tepat dan terencana, dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik sekarang maupun yang akan datang. Masalah kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan itu, masyarakat dapat menggunakan segala cara untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat timbul atau yang ditimbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain disekitarnya. Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.¹

Salah satu penyebab timbulnya kemiskinan adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Faktor ini dirasa cukup menjadi problem bagi masyarakat Indonesia karena dari segi penduduk Indonesia memiliki penduduk yang lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan yang tersedia.

¹“Kemiskinan”, *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018.

Hal ini pula yang membuat sebagian kelompok masyarakat memiliki sebuah ide untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lain disekitarnya, dan juga meningkatkan perekonomian, salah satu contohnya dengan berwirausaha. Wirausaha adalah seorang yang mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai suatu keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya tersebut tidak dikuasai oleh segelintir orang yang mempunyai modal dan dapat berfungsi secara optimal untuk kemaslahatan umat.²

Peranan kewirausahaan dapat diungkap bahwa para wirausahawan merupakan sumber penggerak perekonomian masyarakat Muslim melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Keadaan ini akan berdampak positif bagi peningkatan daya beli masyarakat dan pendapatan negara. Semakin tinggi pendapatan negara, kemampuan negara untuk membiayai pembangunan secara berkelanjutan semakin terjamin.³ Wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru karena proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dikelola wirausaha pasti membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian, wirausaha telah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di masyarakat. Kemudian wirausaha dapat meningkatkan daya beli masyarakat karena masyarakat yang menjadi pelaku wirausaha

² Franky Slamer, Hetty Kurnia Tunjungsari, Mei Le, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 3.

³ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014),78.

akan berusaha agar usahanya lancar dan menghasilkan, caranya dengan melakukan inovasi dan mengembangkan produknya. Hal ini bisa mendorong agar usaha laba sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Kemudian meningkatkan pendapatan negara, apabila wirausaha mampu meningkatkan PDB (Produksi Domestik Bruto) dengan presentase peningkatan yang lebih tinggi dibanding persentase peningkatan jumlah penduduk maka pendapatan per kapita meningkat. Jika pendapatan per kapita meningkat maka kesejahteraan masyarakat atau taraf hidup masyarakat juga meningkat.

Salah satu diantaranya adalah wirausaha di bidang pembudidayaan ikan. Mengingat Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan, yang sering pula disebut negara maritim yang terbesar di dunia. Indonesia terdiri dari 17.508 pulau yang tersebar di sekitar Garis Katulistiwa. Luas wilayah Nusantara Indonesia mencapai sekitar 8 juta kilometer persegi, wilayah perairan/lautnya adalah sekitar dua pertiga dari total wilayah Indonesia, sisanya atau sepertiganya merupakan wilayah daratan. Hal ini pula yang dapat mendukung budidaya ikan bisa berkembang cukup baik. Budidaya ikan sendiri terdiri dari budiaya ikan tawar dan ikan laut atau biasanya menggunakan keramba. Budidaya ikan merupakan salah satu alternatif usaha yang layak dicoba, apalagi di saat ekonomi semakin bertambah sulit. Budidaya ikan adalah salah satu bentuk budi daya perairan khusus untuk membudidayakan ikan pada suatu tempat tertentu, biasanya ikan yang dibudidayakan untuk perairan tawar adalah ikan untuk

dikonsumsi, seperti ikan mas, ikan gurame, ikan lele, ikan nila dll, dan juga ikan hias seperti ikan koi, sedangkan untuk ikan yang dibudidayakan di perairan asin adalah ikan kerapu, kakap, dan juga ikan badut untuk ikan hiasnya.

Budidaya perikanan menjadi penting karena beberapa hal seperti:

1. Kebutuhan akan ikan yang semakin meningkat, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan makanan termasuk ikan juga akan semakin meningkat. Apalagi dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan kelebihan ikan sebagai sumber protein yang baik bagi kesehatan peningkatan permintaan akan ikan juga akan semakin besar.
2. Penangkapan ikan secara alami semakin menurun pada spesies tertentu. Pada beberapa jenis ikan, keberadaanya di alam semakin berkurang bahkan ada yang nyaris punah sehingga mesti dilindungi dengan Undang-undang. Hal ini menunjukkan bahwa kita tidak bisa sepenuhnya mengandalkan sumber daya ikan hasil penangkapan saja.
3. Kontinuitas ikan tidak terjamin jika hanya mengandalkan hasil tangkapan dari alam. Hasil produksi perikanan dari sektor perikanan tangkap tidak bisa memberikan jaminan atas kontinuitas produksi. Produksi ikan dari hasil penangkapan di alam akan sangat tergantung pada keadaan cuaca. Jika cuaca buruk maka nelayan tidak berani melaut sehingga pasokan akan ikan juga akan terhenti. Hal ini

tentunya tidak akan terjadi pada budidaya perikanan karena ketergantungan akan cuaca akan relatif lebih sedikit.

4. Budidaya perikanan tentunya tidak akan dilakukan jika tidak memberi keuntungan. Apalagi jika usaha yang dilakukan ternyata lebih mudah atau resikonya lebih kecil jika dibandingkan dengan melakukan penangkapan ikan.
5. Penangkapan ikan secara terus menerus akan mengakibatkan *over fishing*. Jika kita hanya melakukan penangkapan saja maka akan terjadi *over fishing* yang berarti ikan yang ditangkap jauh lebih besar dari kemampuan reproduksi ikan di alam. Sehingga jumlah ikan akan terus berkurang hingga pada akhirnya stok ikan di alam akan habis.⁴

Kebutuhan ikan bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika usaha perikanan air tawar harus dipacu untuk dikembangkan. Usaha tani di bidang perikanan air tawar memiliki prospek yang sangat baik karena sampai sekarang ikan konsumsi, baik berupa ikan segar maupun bentuk olahan, masih belum mencukupi kebutuhan konsumen.⁵ Padahal ikan air tawar sendiri memiliki banyak manfaat karena terdapat kandungan gizi yang sangat kompleks. Paling menonjol yaitu proteinnya dan asam amino, lemak, vitamin dan juga mineral. Namun kenyataannya masyarakat awam yang kurang paham tentang kebaikan ikan untuk dikonsumsi, dan lebih memilih alternatif makanan lain karena harga ikan

⁴ Suarsana, "Pentingnya Budidaya Ikan", *Peribudi: Perikanan Budidaya*, <https://peribudi.blogspot.co.id/2010/08/pentingnya-budidaya-perikanan.html?m=1>, diakses pada tanggal 30 April 2018.

⁵ Bambang A. Murtidjo, *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar*. (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 5

dipasar sering naik turun. Harga ikan bisa naik turun dikarenakan ketersediaan ikan di alam tidak sebanding dengan permintaan dan masih banyak masyarakat bergantung kepada hasil alam. Oleh karena itu budidaya ikan dianggap menjadi suatu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah permintaan ikan tersebut. Namun, kebanyakan orang yang ingin mencoba budidaya ikan takut karena menganggap resiko dalam membudidayakan ikan tinggi. Resiko dianggap tinggi karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola bisnis budidaya ikan. Budidaya ikan memerlukan pengetahuan masalah air, pemberian pakan, perawatan terhadap ikan. Padahal budidaya sendiri bisa menghasilkan banyak keuntungan, seperti yang tersaji pada tabel di bawah.

Produksi Perikanan Budidaya (Ton)					
Provinsi	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Nasional	9.675.553,00	13.300.906,00	14.359.129,00	15.634.093,00	16.675.031,00

Sumber: Ditjen Perikanan Budidaya

Hasil dari perikanan budidaya dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan.⁶ Hal ini menandakan bahwa budidaya ikan menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan untuk menjadi alternatif usaha lain.

⁶ "Sistem Informasi Diseminasi Data dan Statistik", *Statistik Perikanan dan Kelautan tahun 2012-2016*, statistik.kkp.go.id/sidatik-dev/index.php?m=5, diakses pada 1 Oktober 2018.

Budidaya ikan sendiri membutuhkan beberapa hal yang harus diperhatikan. salah satunya adalah kualitas dari air tempat pemeliharaan. Untuk budidaya ikan air tawar perairan yang digunakan untuk ternak ikan harus banyak mengandung zat-zat yang dibutuhkan ikan, dan juga bukan termasuk perairan yang rawan banjir. Permukaan air juga tidak boleh tertutup rapat oleh tanaman seperti enceng gondok ataupun dedaunan lain. PH air juga harus dalam kategori yang normal, dalam artian tidak terlalu asam ataupun basa (sekitar 7). Dan tentu saja air yang digunakan tidak mengandung zat berbahaya bagi kesehatan ikan.

Selain kondisi lingkungan, kondisi bibit yang akan kita gunakan untuk budidaya ikan juga sangat berpengaruh. Hal ini bisa menjadi kendala terutama saat kita akan memindahkan bibit ikan dari tempat yang jauh. Yang perlu diingat saat dalam budidaya ikan, terutama saat kita akan memasukkan ikan ke dalam kolam, jangan langsung melepas ikan. biarkan ikan tetap dalam plastik untuk sementara waktu. Setelah kondisi suhu air dalam plastik dan tempat yang akan kita jadikan lokasi ternak ikan sudah dirasa seimbang silahkan melepas bibit ikan tersebut. Faktor lain yang juga berpengaruh dalam budidaya ikan adalah tentang makanan dan kesehatan ikan. Kita harus memberikan nutrisi yang tepat buat ikan-ikan kita, sehingga nantinya ikan akan tumbuh dengan optimal dan memberikan keuntungan bagi kita.⁷

⁷“Mengenal Tentang Budidaya Ikan”, *Penyuluh Perikanan*, penyuluhpi.blogspot.co.id/2017/08/mengenal-budidaya-ikan.html?m=1, diakses pada 22 Maret 2018.

Desa Sambi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Kediri. Tepatnya berada di wilayah Kecamatan Ringinrejo. Desa Sambi merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Ringinrejo. Mayoritas penduduknya beragama Islam dan banyak bermatapencaharian sebagai pedagang karena terdapat sebuah pasar dan juga kebanyakan warga daerah Sambi menjadi petani di ladang. Permasalahan kebanyakan masyarakat Desa Sambi khususnya Dusun Petung adalah rata-rata masyarakatnya bekerja dibidang pertanian. Untuk menambah penghasilan mereka memilih usaha alternatif yaitu budidaya ikan. Perbandingan menjadi seorang petani dan pembudidaya ikan adalah dari segi pemeliharaan di sawah perlu perhatian yang lebih, pasalnya dalam merawat tanaman palawija memerlukan kontrol yang teratur setiap harinya. Dari awal menanam sampai panen memerlukan proses yang panjang dan memerlukan banyak tenaga atau bantuan dari pihak lain dalam hal ini adalah para buruh tani. Sedangkan, untuk budidaya ikan pemilik masih bisa menanganinya sendiri. Mulai dari pembuahan, semai benih, hingga memberikan makan bisa ditangani sendiri. Maka dari itu masyarakat memilih usaha alternatif budidaya ikan karena juga didukung oleh faktor ketersediaan lahan. Faktor penghambat dari wirausaha budidaya ikan di desa ini adalah, kurangnya pengetahuan dalam merawat ikan dari proses semai benih hingga proses pemberian makan dan vitamin. Kemudian

faktor penghambat lain adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha budidaya ikan.⁸

Pada tahun 2008 berawal dari wacana pemerintah apabila ada yang ingin mendirikan usaha akan dibantu oleh pemerintah, maka beberapa orang warga sepakat untuk mendirikan usaha budidaya ikan, dan karena peminatnya semakin bertambah akhirnya diputuskan untuk membuat sebuah kelompok yang membudidayakan ikan. Kelompok tersebut dinamakan kelompok budidaya ikan “Mitra Sentosa”. Tujuan didirikannya kelompok pembudidaya ikan ini adalah sebagai tempat bertukar informasi sekaligus sebagai wadah untuk silaturahmi antar anggota, dan juga sebagai wadah dalam menyalurkan masalah serta inovasi tentang dunia perikanan, mengembangkan kerjasama dalam bentuk kemitraan usaha antar pembudidaya dan lembaga ekonomi yang saling menguntungkan. Kelompok budidaya ikan ini juga sering mengikuti perlombaan ikan, khususnya ikan koi dan pernah memenangkan penghargaan ditingkat nasional. Kelompok Mitra Sentosa sendiri menjadi kelompok budidaya ikan yang varietas ikan yang dibudidayakan lebih beragam, dibanding kelompok ikan lain yang ada di area sekitar Kediri, seperti kelompok budidaya ikan di Desa Tales yang membudidayakan jenis ikan konsumsi yaitu ikan lele saja, kemudian kelompok budidaya ikan Desa Pranggang yang membudidayakan jenis ikan hias saja yaitu ikan koi. Kelompok Mitra Sentosa memiliki beberapa varietas ikan yang dibudidayakan seperti ikan

⁸ Imam Suhadi, Anggota Kelompok Budidaya Ikan Mitra Sentosa, Kediri, 3 September 2018

konsumsi, dalam hal ini adalah ikan lele, patin, gurame, dan ikan hias yaitu ikan koi, golden black, marbel. Kemudian penulis memfokuskan kepada ikan konsumsi dengan alasan karena ikan konsumsi di kelompok Mitra Sentosa meskipun hanya beberapa orang yang membudidayakannya namun kuantitasnya lebih banyak dari ikan hias maupun ikan untuk benih, kemudian dilihat dari segi manfaat ikan konsumsi karena memiliki vitamin yang kompleks.

Setelah berdirinya kelompok Mitra Sentosa masyarakat sekitar nampak semakin sejahtera, hal tersebut dapat dilihat dengan berkembangnya usaha budidaya, salah satu contoh adalah pada salah satu usaha anggota kelompok. Dari hasil wawancara awal kepada Bapak Imam salah seorang anggota kelompok, beliau menjelaskan bahwa usaha yang dirintis sejak tahun 1987 tersebut mulai ikut bergabung dalam kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa pada tahun 2008. Tujuan bergabung dalam kelompok budidaya ini adalah agar dapat pengetahuan dan menjadi sarana untuk berbagi informasi. Beliau juga menjelaskan bahwa kelompok budidaya ini memiliki peran yang cukup penting, seperti usaha budidaya ikan milik beliau lebih terpantau, dan selama ini juga mendapat banyak bantuan yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Banyak pengalaman yang diperoleh dari anggota lain, sehingga dapat meminimalisir kegagalan dalam usaha budidaya ikan.

Dari segi pendapatan sebelum bergabung dengan kelompok budidaya ikan pemasukan dari hasil panen dalam hal ini adalah ikan

gurame, beliau menjelaskan sebelum ikut kelompok Mitra Sentosa ikan banyak yang mati karena sering terkena penyakit, banyak ikan yang mati sebelum siap untuk dipanen. Dari modal ikan sebanyak 3.500 ekor hasil panen maksimal adalah 1 ton, untuk harganya 18.000 per kg. Setelah bergabung dengan kelompok Mitra Sentosa ikan jarang terkena penyakit, hampir tidak ada yang mati. Dari modal bibit 6000 ekor panen bisa sampai 1,6 ton dengan harga 34.000 per kg. Beliau menjelaskan bahwa setelah bergabung dengan kelompok Mitra Sentosa banyak pengetahuan yang beliau peroleh terlebih pengetahuan dalam hal menjaga ikan agar lebih tahan terhadap penyakit, dan usaha budidaya yang beliau lakukan juga lebih terpantau lagi sehingga pada saat panen hasilnya bisa benar-benar maksimal.⁹

Walaupun kelompok budidaya ikan di Desa Sambi ini terbilang cukup potensial untuk mengembangkan sektor perikanan. Akan sulit terlaksana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sambi tanpa bantuan dari pihak pemerintah maupun dinas terkait. Kelompok budidaya ikan ini perlu dukungan oleh pihak lain misalnya dalam sektor permodalan dan pemasaran, serta sosialisasi dari pemerintah maupun dinas terkait.

Berdasarkan ulasan tersebut yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah pertama cukup banyaknya anggota masyarakat yang budidaya ikan sebagai sumber pendapatan. Kedua dari keberadaan kelompok pembudidaya ikan Mitra Sentosa yang beberapa kali mendapat

⁹ Imam Rokhani, Anggota Kelompok Budidaya Ikan Mitra Sentosa, Kediri, 10 September 2018

bantuan dari pemerintah berupa uang dan subsidi pakan ikan. Ketiga ikan yang dibudidayakan pada kelompok ini banyak jenisnya, ada ikan konsumsi dan juga ikan hias. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan memfokuskan masalah penelitian pada:

1. Bagaimana kegiatan dari Kelompok Budidaya Ikan Mitra Sentosa ?
2. Bagaimana peranan Kelompok Budidaya Ikan “Mitra Sentosa” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sambu, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Dengan melihat konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan dari Kelompok Budidaya Ikan “Mitra Sentosa” di Desa Sambu, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

2. Untuk mengetahui peranan Kelompok Budidaya Ikan “Mitra Sentosa” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peranan kelompok Budi Daya Ikan “Mitra Sentosa” di Desa Sambi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang peranan kelompok Budi Daya Ikan “Mitra Sentosa” di Desa Sambi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi penelitian dengan studi kasus sejenis khususnya Fakultas Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

E. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah meninjau beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Devid, dengan Judul Peran Kelompok Tani Pranggang Koi Farm Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran kelompok tani pranggan koi farm terhadap budidaya ikan koi di desa pranggang kecamatan plosoklaten, dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pengembangan usaha ikan koi. Jenis penelitian ini adalah kuliatif.

Dalam penelitian tersebut, penulis menjelaskan peran kelompok tani Pranggang Koi Farm terhadap budidaya ikan koi yang berada Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten. Dalam temuan penelitian dituliskan bahwa sejak berdirinya kelompok tani Pranggang Koi Farm keadaan ekonomi perlahan-lahan mulai ada perubahan yang lebih baik terutama pada warga lokal khususnya anggota “PKF”. Adanya kelompok pembudidaya ikan koi ini bisa mengurangi pengangguran ini terbukti ada beberapa warga yang hanya lulusan sd bisa bekeija di perikanan salah satu anggota kelompok tani ini. Untuk pemasaran para anggota kelompok tani PKF tidak mengalami kesulitan, karena para anggota sering mengadakan kontes dan berpartisipasi dalam kontes-kontes ikan

koi yang ada, jadi dengan sering mengikuti kontes sekaligus mempromosikan hasil budidaya ikan koi anggota PKF.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian, letak perbedaannya adalah lembaga yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti Pranggang Koi Farm yang disana khusus membudidayakan ikan koi, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelompok budidaya ikan Mitra Sentosa yang disana varietas ikan yang dibudidayakan lebih beragam.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ekiv Intan Almaidah, dengan Judul Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Bank Sampah ASRI Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah ASRI, dan untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Bank Sampah ASRI. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam penelitian tersebut, penulis menjelaskan peranan bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara melibatkan masyarakat dalam mengelola sampah dan menjalankan program-program yang diberikan bank sampah, mulai dari pemilahan sampah, pengumpulan sampah, perhitungan nilai sampah, pengolahan

¹⁰ Mohamad Devid, *Peran Kelompok Tani Pranggang Koi Farm Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.E pada Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Tahun 2017.

sampah menjadi kerajinan tangan dan penjualan sampah-sampah kepada pengepul. Hasil penjualan tersebut akan diberikan kepada nasabah dengan kesepakatan harga yang sesuai dengan klasifikasi sampah. Peran dari bank sampah ASRI yaitu membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat/nasabah, dan nasabah pun merasa terbantu dengan adanya bank sampah ASRI dan program-program yang diberikan. Kemudian semua pihak-pihak yang terlibat dalam bank sampah ASRI juga memperoleh manfaat/keuntungan, baik secara materi maupun spiritual.¹¹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian, letak perbedaannya adalah lembaga yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti bank sampah ASRI, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelompok budidaya ikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vathul Aziz, dengan judul Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)." Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan upaya KPI Mino Ngeremboko dalam

¹¹ Ekiv Intan Almaidah, *Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Bank Sampah ASRI Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri)*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.E pada Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Tahun 2017.

meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko. Ketiga mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan upaya tersebut Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya KTI Mino Ngremboko meliputi 4 aspek yaitu permodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan, kualitas SDM, pemasaran Bentuk implementasi upayanya berupa kegiatan kerja yang meliputi pelatihan pembenihan bagi hasil panen dan pemasaran.¹²

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kelompok budidaya ikan. Namun lokasi, varietas ikan dan rumusan masalah berbeda. Penelitian terdahulu lebih ditekankan kepada aspek pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani ikan, sedangkan penelitian saat ini lebih difokuskan kepada peranan kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan perkonomian masyarakat.

¹² Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.